

Pengaruh Manajemen Waktu, Kompetensi, Media Pembelajaran Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Guru Smp Di Kota Makassar

Lutfi A. Kadir

Ekonomi & Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen waktu, kompetensi media pembelajaran terhadap kepuasan dan kinerja guru SMP di Kota Makassar. Dari hasil perhitungan ditemukan sampel sebanyak 360 responden yang selanjutnya dianalisis menggunakan Structural Equation Model menggunakan bantuan AMOS 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja tetapi berpengaruh positif terhadap kinerja guru, sedangkan kompetensi dan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam meningkatkan kinerja guru SMP di Kota Makassar.

Kata Kunci: *Manajemen Waktu; Kompetensi; Media Pembelajaran; Kepuasan Kerja; Kinerja*

Abstract

The purpose of this research is to analyze the extent to which time management, competence and learning media affect the performance of junior high school teachers in Makassar. The study used a structural model with the assistance of AMOS 24 and involved 360 junior high school teachers in Makassar as the sample. The research are findings that time management does not have a positive and significant effect on job satisfaction but has a positive effect on performance, while competency and learning media have a direct positive and significant effect in increasing teacher satisfaction and performance of junior high school teachers in Makassar.

Keywords: *Time Management; Competence; Learning Media; Work Satisfaction; Performance*

Copyright (c) 2024 Lutfi A.Kadir

✉ Corresponding author :

Email Address : dr.lutfi.a.kadir@umi.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses dalam memperoleh dan meningkatkan kualitas dan kemampuan profesional individu. Melalui pendidikan, seseorang akan dipersiapkan untuk dapat memperoleh bekal pengetahuan, mengenal serta mengembangkan metode berpikir secara sistematis untuk dapat memecahkan suatu masalah. Peranan sumber daya manusia yang berkualitas dan handal dibidangnya sangat dibutuhkan agar dapat merumuskan kebijakan yang diambil oleh suatu lembaga. SDM merupakan suatu asset yang paling berharga dan memiliki peranan penting bagi kesinambungan serta keberlangsungan hidup

organisasi ataupun lembaga. SDM yang unggul harus menguasai ilmu pengetahuan (hard skill) tetapi juga harus memiliki keterampilan (soft skill). SDM juga dapat digolongkan sebagai faktor penentu daya saing suatu organisasi sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi saat ini. Hingga kini masalah pendidikan di Indonesia masih menjadi isu sentral yang selalu dibicarakan oleh berbagai pihak. Karena ukuran kualitas dan kuantitas dalam dunia pendidikan menjadi cermin kemajuan suatu bangsa.

Dimasa datang, skill dalam mengelola waktu menjadi sangat penting untuk menghadapi dunia yang semakin cepat berkembang, tetapi kadang perilaku menunda-nunda masih banyak kita jumpai merupakan salah satu indikasi lemahnya manajemen waktu yang dimiliki individu dan menyebabkan individu sulit mengendalikan perasaan, tingkah laku dan pikiran dalam menyelesaikan suatu tujuan. Selain dari manajemen waktu, kompetensi guru juga sangat diperlukan untuk menciptakan kondisi kelas yang nyaman dan kondusif agar tujuan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif.

Media Pembelajaran merupakan hal yang tidak kalah pentingnya dan menjadi sarana pembelajaran yang digunakan oleh seseorang dengan menggunakan alat untuk memudahkan dalam penyampaian materi ketika mengajar. Media pembelajaran merupakan segala bentuk dan sarana penyampaian informasi yang dibuat/ dipergunakan sesuai dengan teori pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali. Media pembelajaran juga dapat membangkitkan semangat belajar dan minat dari siswa yang tinggi dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Pemakaian atau penggunaan media juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap Pelajaran. Sebagai alat bantu dalam mengajar, media juga diharapkan dapat memberikan pengalaman konkret, motivasi belajar, mempertinggi daya serap serta retensi belajar siswa. Melalui perkembangan media pembelajaran, pengajar dituntut untuk mampu menggunakan alat-alat yang disediakan, dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

METODOLOGI

Pendekatan penelitian ini dirancang untuk menjawab segala permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan yang hendak dicapai dan untuk menguji hipotesis. Maka penelitian ini merupakan sebuah studi kausal yang berusaha untuk menjelaskan hubungan kausal yang terjadi antara pengaruh manajemen waktu, kompetensi, media pembelajaran terhadap kepuasan kerja dan kinerja guru.

Penetapan sampel menggunakan rumus Slovin, dari perhitungan tersebut diperoleh 360 reponden yang selanjutnya peneliti memaparkan lokasi penelitian di kota makassar. Dari 15 kecamatan yang telah dijelaskan, peneliti hanya mengambil 7 kecamatan dari 5 sekolah negeri dan 5 sekolah swasta yang dianggap dapat mewakili seluruh kecamatan karena memudahkan peneliti untuk memperoleh data penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, kuisisioner, dokumentasi dan telaah dokumen.

Tehnik analisis data yang digunakan dalam menjelaskan fenomena yang terjadi dalam penelitian ini adalah tehnik analisis statistik deskriptif, analisis inferensial *Structural Equation Modeling* (SEM), criteria goodness of fit dan validitas data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengukuran Faktor dari Variabel Eksogen dan Endogen

Untuk mengetahui variabel yang dapat digunakan sebagai indikator dari manajemen waktu, kompetensi, media pembelajaran dan kinerja dapat diamati dari nilai regresi dan tingkat signifikansinya (p^{***}) artinya nilai probabilitas < 0.05 atau 0.000 , yang mencerminkan indikator variabel eksogen dan endogen tampak pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Regresi untuk Pengukuran Faktor dari Variabel Eksogen dan Endogen

Variabel Indikator	Loading Faktor (λ)	Critical Ratio	Probability (p)	Keterangan
Manajemen Waktu (X1)				
X1.1	0.890	10.088	0.000	Signifikan
X1.2	0.861	9.758	0.000	Signifikan
X1.3	0.805	10.097	0.000	Signifikan
X1.4	0.715	8.359	0.000	Signifikan
X1.5	0.718	FIX	0.000	Signifikan
Kompetensi (X2)				
X2.1	0.873	12.584	0.000	Signifikan
X2.2	0.733	9.616	0.000	Signifikan
X2.3	0.726	9.476	0.000	Signifikan
X2.4	0.864	12.324	0.000	Signifikan
X2.5	0.839	FIX	0.000	Signifikan
Media Pembelajaran (X3)				
X3.1	0.863	6.456	0.000	Signifikan
X3.2	0.884	6.540	0.000	Signifikan
X3.3	0.879	6.554	0.000	Signifikan
X3.4	0.856	6.463	0.000	Signifikan
X3.5	0.722	FIX	0.000	Signifikan
Kepuasan Kerja (Y1)				
Y1.1	0.893	8.048	0.000	Signifikan
Y1.2	0.877	7.956	0.000	Signifikan
Y1.3	0.861	7.862	0.000	Signifikan
Y1.4	0.905	8.119	0.000	Signifikan
Y1.5	0.604	FIX	0.000	Signifikan
Y1.6	0.695	6.767	0.000	Signifikan
Y1.7	0.720	6.951	0.000	Signifikan
Y1.8	0.720	6.944	0.000	Signifikan
Y1.9	0.704	6.847	0.000	Signifikan
Kinerja (Y2)				
Y2.1	0.919	4.147	0.000	Signifikan
Y2.2	0.888	4.264	0.000	Signifikan
Y2.3	0.874	FIX	0.000	Signifikan

Sumber : Hasil Olah Data Primer

Pengujian validitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui valid tidaknya indikator dalam mengukur variabel latennya. Pengujian validitas dilakukan melalui *convergent validity* dengan

melihat besar kecilnya *loading factor*. Suatu indikator dinyatakan valid apabila *loading factor* bernilai positif dan lebih besar 0.05. Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Pengujian Validitas

Variabel	Indikator	Loading Factor	SE	Keterangan
Manajemen Waktu (X1)	X1.1	0.89	0.794	Valid
	X1.2	0.861	0.783	Valid
	X1.3	0.805	0.796	Valid
	X1.4	0.715	0.769	Valid
	X1.5	0.718	0.829	Valid
Kompetensi (X2)	X2.1	0.873	0.758	Valid
	X2.2	0.733	0.737	Valid
	X2.3	0.726	0.797	Valid
	X2.4	0.864	0.772	Valid
	X2.5	0.839	0.814	Valid
Media Pembelajaran (X3)	X3.1	0.863	0.866	Valid
	X3.2	0.884	0.885	Valid
	X3.3	0.879	0.876	Valid
	X3.4	0.856	0.860	Valid
	X3.5	0.722	0.922	Valid
Kepuasan Kerja (Y1)	Y1.1	0.893	0.787	Valid
	Y1.2	0.877	0.716	Valid
	Y1.3	0.861	0.772	Valid
	Y1.4	0.905	0.758	Valid
	Y1.5	0.604	0.633	Valid
	Y1.6	0.695	0.694	Valid
	Y1.7	0.72	0.682	Valid
	Y1.8	0.72	0.688	Valid
	Y1.9	0.704	0.713	Valid
Kinerja (Y2)	Y2.1	0.919	0.895	Valid
	Y2.2	0.888	0.914	Valid
	Y2.3	0.874	1.132	Valid

Sumber : Hasil Olah Data Primer

Berdasarkan hasil analisis pengujian validitas dari tabel di atas dapat diketahui bahwa semua indikator dari variabel manajemen waktu, kompetensi, media pembelajaran, kepuasan kerja, dan kinerja menghasilkan *loading factor* yang lebih besar dari 0.05. Dengan demikian indikator tersebut dinyatakan valid atau mampu mengukur variabel diatas.

Pengujian Reliabilitas

Kriteria pengujian apabila nilai *AVE* lebih besar sama dengan 0.05 atau nilai *composite reliability* lebih besar atau sama dengan 0.07 maka dapat dinyatakan indikator reliabel dalam mengukur variabel latennya. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat melalui table berikut :

Tabel 3. Pengujian Reliabilitas

Variabel	AVE	Composite Reliability	Keterangan
----------	-----	-----------------------	------------

Manajemen Waktu (X1)	0,642	0,899	Reliabel
Kompetensi (X2)	0,609	0,823	Reliabel
Media Pembelajaran (X3)	0,711	0,924	Reliabel
Kepuasan Kerja (Y1)	0,612	0,933	Reliabel
Kinerja (Y2)	0,799	0,923	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data Primer

Pengujian reliabilitas di atas menginformasikan bahwa semua variabel menghasilkan nilai AVE yang lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, semua indikator tersebut dinyatakan reliabel atau handal.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan model empirik yang diajukan dalam penelitian ini dapat dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan melalui pengujian koefisien jalur pada model persamaan struktural. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai p value lebih kecil dari 0.05 maka hubungan antara variabel signifikan. Selain itu, juga dapat menjelaskan pengaruh langsung (direct effect) artinya terdapat pengaruh yang positif secara langsung antara variabel. Hasil pengujian disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4. Pengujian Hipotesis Direct Effect

Variabel		Standardize Direct Effect	C.R.	P-Value	Keterangan
Manajemen Waktu (X1)	Kepuasan Kerja (Y1)	0.194	1.577	0.116	Tidak Signifikan
Kompetensi (X2)	Kepuasan Kerja (Y1)	0.368	2.726	0.007	Signifikan
Media Pembelajaran (X3)	Kepuasan Kerja (Y1)	0.341	3.157	0.002	Signifikan
Manajemen Waktu (X1)	Kinerja (Y2)	0.234	2.412	0.017	Signifikan
Kompetensi (X2)	Kinerja (Y2)	0.287	2.065	0.040	Signifikan
Media Pembelajaran (X3)	Kinerja (Y2)	0.445	3.973	0.000	Signifikan
Kepuasan Kerja (Y1)	Kinerja (Y2)	0.519	4.474	0.000	Signifikan

Sumber : Hasil Olah Data Primer

Pengaruh manajemen waktu terhadap kepuasan kerja

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen waktu tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru SMP di Kota Makassar. Ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian ini tidak terbukti, karena hasil yang diperoleh tidak signifikan. Ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian ini tidak terbukti, karena hasil yang diperoleh tidak signifikan.

Hal ini menunjukkan bahwa manajemen waktu guru masih perlu ditingkatkan untuk membuat aktivitas guru lebih terarah dalam menjalani profesinya agar dapat meningkatkan kepuasan kerja yang berpengaruh pada kemajuan proses belajar mengajar, kurangnya pemanfaatan waktu maka berdampak pada tidak sesuainya dengan perangkat pembelajaran.

Maka Pembahasan penelitian mengenai pengaruh manajemen waktu terhadap kepuasan kerja tidak didukung oleh penelitian sebelumnya yang memiliki persamaan meneliti hal tersebut yaitu Sania K. Rao (2018), tetapi dalam penelitian ini ditemukan pengaruh yang tidak signifikan.

Pengaruh kompetensi terhadap kepuasan kerja

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru SMP di Kota Makassar. Berarti hipotesis penelitian ini telah terbukti.

Kompetensi yang dimiliki guru baik berupa kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial dan manajerial mendukung terwujudnya pemenuhan kepuasan kerja guru. Penerapan kompetensi memberikan pengaruh positif dan signifikan dalam menjalankan pemenuhan kepuasan kerja yang berkaitan dengan gaji, promosi, supervisi, tunjangan tambahan, penghargaan, prosedur dan peraturan kerja, rekan kerja, pekerjaan dan komunikasi yang baik. Kompetensi yang dimiliki guru saat ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan dalam mewujudkan kepuasan kerja.

Maka pembahasan penelitian mengenai pengaruh kompetensi terhadap kepuasan kerja didukung oleh penelitian sebelumnya yang memiliki persamaan meneliti hal tersebut yaitu Gusti NGR dkk (2020). Namun hal berbeda ditemukan yakni penelitian yang tidak mendukung dari penelitian oleh Luqman MD dkk (2019).

Pengaruh media pembelajaran terhadap kepuasan kerja

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru SMP di Kota Makassar. Berarti hipotesis penelitian ini telah terbukti.

Media pembelajaran yang digunakan guru baik berupa media berbasis manusia, cetakan, visual, audio-visual dan media berbasis komputer mendukung terwujudnya pemenuhan kepuasan kerja guru. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat memberikan pengaruh positif dan signifikan dalam menjalankan pemenuhan kepuasan kerja yang berkaitan dengan gaji, promosi, supervisi, tunjangan tambahan, penghargaan, prosedur dan peraturan kerja, rekan kerja, pekerjaan dan komunikasi yang baik. Meski begitu, penggunaan media pembelajaran saat ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan dalam mewujudkan kepuasan kerja.

Pembahasan penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap kepuasan kerja tidak didukung oleh penelitian sebelumnya yang memiliki persamaan meneliti hal tersebut yaitu Sugiyanto dan Djoko Santoso (2018).

Pengaruh manajemen waktu terhadap kinerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh terhadap kinerja, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru SMP di Kota Makassar. Ini membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan pada penelitian ini terbukti. Berarti guru SMP memiliki manajemen waktu yang terorganisir dengan baik untuk menjalankan tugasnya dalam meningkatkan kinerja.

Dalam variabel manajemen waktu digunakan beberapa indikator, adapun indikator pertama adalah menyusun tujuan, hal ini diasumsikan sebagai suatu indikator yang dapat

meningkatkan kinerja. Indikator kedua waktu adalah menyusun prioritas, dengan menyusun prioritas dapat membantu guru dalam memahami kegiatan yang harus diutamakan. Indikator ketiga adalah menyusun jadwal. Tahap penyusunan jadwal pelajaran yang diupayakan agar guru dapat mengajar maksimal. Indikator berikutnya adalah meminimalisir gangguan agar tidak terjadi tumpang tindih kegiatan. Indikator terakhir adalah mendelegasikan tugas yang sesuai dengan tanggapan reponden, hal ini dikarenakan beberapa guru kurang setuju untuk mendelegasikan tugasnya karena dianggap dapat menurunkan kinerjanya.

Pembahasan penelitian mengenai pengaruh manajemen waktu terhadap kinerja didukung oleh penelitian sebelumnya yang memiliki persamaan meneliti hal tersebut yaitu Comfort R. Etor, Ph.D & Ekpenyonganwan G. Anam (2019).

Pengaruh kompetensi terhadap kinerja

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP di Kota Makassar. Berarti hipotesis penelitian ini telah terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan kompetensi sudah mampu meningkatkan potensi yang dimiliki guru untuk memenuhi kinerjanya.

Kompetensi memiliki berbagai indikator, indikator pertama adalah pedagogik yang dimiliki guru meliputi penguasaan teori dan prinsip pembelajaran, pengembangan kurikulum menguasai karakteristik peserta didik. Indikator kedua adalah kompetensi profesional meliputi penguasaan materi pembelajaran, struktur dan konsep keilmuan dengan memanfaatkan penggunaan teknologi yang relevan. Indikator ketiga adalah kompetensi kepribadian yang meliputi penerapan disiplin yang baik dan menjadi sangat penting. Kendati demikian cenderung lebih mengedepankan pengembangan kompetensi pedagogik dan profesional. Indikator berikutnya adalah kompetensi sosial yang meliputi kemampuan mengelola hubungan kemasyarakatan yang membutuhkan berbagai keterampilan, kecakapan dan kapasitas dalam menyelesaikan masalah. Indikator terakhir adalah kompetensi manajerial meliputi pengawasan dari standar kerja.

Maka pembahasan penelitian mengenai pengaruh kompetensi terhadap kinerja telah didukung oleh penelitian sebelumnya yang memiliki persamaan meneliti hal tersebut yaitu Gusti NGR dkk (2020).

Pengaruh media pembelajaran terhadap kinerja

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP di Kota Makassar. Berarti hipotesis penelitian ini telah terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran sudah mampu meningkatkan potensi yang dimiliki guru untuk meningkatkan kinerjanya dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Media atau indikator pertama adalah media berbasis manusia yang merupakan alat pengirim dan mengkomunikasikan pesan atau informasi melalui manusia. Indikator kedua adalah media berbasis cetakan. Media ini yang paling banyak digunakan dan paling umum dikenal dengan buku teks, buku kerja/latihan, majalah dan lain sebagainya. Indikator ketiga adalah media berbasis visual. Media ini juga memegang peranan yang sangat penting karena dapat memperkuat ingatan dan menumbuhkan minat siswa dalam menghubungkan materi dengan keadaan sekitar. Indikator berikutnya adalah media berbasis audio visual. Media ini menghubungkan antara suara dan gambar seperti video, film, televisi dan lain-lain. Indikator terakhir adalah media berbasis komputer. Komputer berperan sebagai pembantu tambahan atau pelengkap dalam belajar, pemanfaatan media ini meliputi penyajian dalam bentuk isi materi.

Pembahasan penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap kinerja tidak didukung oleh penelitian sebelumnya yang memiliki persamaan meneliti hal tersebut yaitu Sugiyanto dan Djoko Santoso (2018).

Pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan kerja secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP di Kota Makassar. Berarti hipotesis penelitian ini telah terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja sudah mampu meningkatkan potensi yang dimiliki guru untuk meningkatkan kinerjanya.

Guru SMP di Kota Makassar dalam menjalankan tugas pokoknya selalu berupaya untuk bekerja dengan memuaskan. Wujud dari kepuasan kerja yang diinginkan bisa dirasakan dari gaji, promosi dan penghargaan yang diterimanya. Selain itu guru juga biasanya merasa puas akan pekerjaan, supervisi, prosedur kerja, rekan kerja yang ramah. Kepuasan ini menjadi penting bagi guru SMP dalam meningkatkan kinerjanya. Melalui kepuasan kerja yang dicapai guru akan mampu meningkatkan kinerja seperti pada saat merencanakan proses pembelajaran, pelaksanaan proses dan menilai hasil belajar.

Maka Pembahasan penelitian mengenai pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja didukung oleh penelitian sebelumnya yang memiliki persamaan mengamati hal tersebut oleh Afiah Mukhtar dkk (2018), Gusti NGR Krishna Raharjaya dkk (2020). Namun terdapat penelitian yang tidak mendukung dengan penelitian ini oleh Sri Langgeng Ratnasari dkk (2019).

SIMPULAN

Manajemen waktu tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja tetapi berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Ini berarti bahwa manajemen waktu guru secara langsung telah dijalankan dengan baik seperti dalam menyusun tujuan, menyusun prioritas, membuat jadwal, meminimalisir gangguan dan mendelegasikan tugas dapat meningkatkan kinerja guru dalam menjalankan tugasnya. Begitu juga kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja dan kinerja guru. Ini berarti kompetensi guru berupa pedagogik, profesional, kepribadian, sosial dan manajerial secara langsung mempengaruhi kinerjanya. Dalam media pembelajaran juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja dan kinerja guru. Ini berarti media pembelajaran seperti media berbasis manusia, cetakan, visual, audio-visual dan media berbasis komputer secara langsung dapat mempengaruhi kinerja karena media tersebut telah digunakan secara teratur.

Temuan dalam penelitian ini adalah manajemen waktu yang tidak memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan teori manajemen sumber daya manusia dan bisa dijadikan sebagai alat ukur secara subjektif terhadap manajemen waktu, kompetensi, media pembelajaran terhadap kepuasan kerja dan kinerja guru. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada temuan hasil penelitian (novelty), penambahan variabel kepuasan kerja dari penelitian penulis sebelumnya, indikator yang diteliti dan objek penelitian. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi bahan masukan bagi sekolah dalam lingkup SMP di Kota Makassar untuk menunjang upaya peningkatan keberhasilan dan peningkatan kualitas guru di Institusinya.

Penelitian ini hanya berfokus pada guru SMP di Kota Makassar yang diambil berdasarkan penetapan rumus Slovin 5% dari total populasi. Variabel yang diamati hanya dibatasi pada aspek manajemen waktu, kompetensi, media pembelajaran, kepuasan kerja dan kinerja yang merupakan kajian internal organisasi sumber daya manusia, yang seharusnya

dapat dikembangkan pada variable-variabel lain yang berkaitan dengan kajian eksternal organisasi sumber daya manusia seperti kerjasama, pengawasan, lingkungan kerja dan lain sebagainya.

Referensi :

- Afiah Mukhtar, Basri Modding, Baharuddin Latief, Hamzah Hafied. (2018), *"The Influence of Competence, Organizational Culture and Work Stress on Job Satisfaction and Performance of Sharia Bank Employees in Makassar"*.
- Comfort R. Etor, Ph.D dan Ekpenyonganwan G. Anam. (2019), *"Time management and teachers' job performance in public secondary schools in Calabar education zone, Cross River State."*
- Dchriesto. (2018), Pengertian Indikator dalam Penelitian Ilmiah. <http://www.wikimedia.web.id/2018/02/06/pengertian-indikator-dalampenelitian-ilmiah/>
- Gusti NGR Krishna Raharjaya, Putu Kepramareni, Nengah Landra, AA Putu Agung. (2020), *"Influence of Motivation of Work and Competence on Performance of Teacher with Job Satisfaction as Variable Mediation at SMK TI Bali Global Denpasar."*
- Luqman MD, Mursalim Umar Gani, Syahrir Mallongi, Syamsu Nujum dan Mohammad Zulkifli Murfat. (2019), *"Effect of Development of Professional Teacher, Competence, Facilities and Infrastructure of Education on the Performance of Teachers and Achievement Students SMA in Makassar."*
- Nurrahmaniah. (2019), *"Peningkatan Prestasi Akademik Melalui Manajemen Waktu (Time Management) dan Minat Belajar"*. Andaragogi. Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam. Vol 1. No.1
- Pahlevi. (2019), *"Pengertian tanggung jawab manajemen waktu dan manfaatnya"*. <https://www.pahlevi.net/pengertian-tanggung-jawab/>
- Priansa Juni, Donni. (2018), *"Pengembangan Sstrategi dan Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik"*. CV Pustaka Setia. Bandung.
- Sania K. Rao. (2018), *"Relationship Between Time Management Behaviour, Job Satisfaction and Job Performance of Teachers in Higher Education Institutions in India."*
- Sitti Nurbaya, Ismail Rasulong, Muh. Nur. R. (2020), *"Competence, Work Culture and Performance"*
- Sri Langgeng Ratnasari, Gandhi Sutjahjo, Adam. (2019), *"The Contribution Of Competence, Motivation, And Creativity Towards Teacher's Performance Through Work Satisfaction"*.
- Sugiyanto dan Djoko Santoso. (2018), *"Analisis Pengaruh Kompetensi, Sarana Pendukung Teknologi Informasi Dan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Terhadap Kinerja SDM."*
- Suryani, Nunuk dkk. (2018), *"Media Pembelajaran Inovatif"*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.